GEREJA PROTESTAN di INDONESIA bagian BARAT (G. P. I. B)
JEMAAT "PANCARAN KASIH" DEPOK

TATA IBADAH

HARI MINGGU VII SESUDAH PENTAKOSTA

& PENETAPAN EMERITUS BAGI

PDT. JOB MAKIENGGUNG, S.TH., M.SI.

"Aku, Hamba-Mu, dari Rahim Ibuku"
(Yeremia 1:5)

Minggu, 07 Juli 2024

Dilayani oleh:
Pdt. Drs. Paulus Kariso Rumambi, M.Si.
(Ketua Umum Majelis Sinode GPIB)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

NAMA : Pendeta Job Makienggung, S.Th, M.Si
LAHIR : Surabaya, 7 Mei 1959
ISTRI : Ny. Carla M. Paays, SE.

ANAK-ANAK:

- Adellina Priscilla Makienggung, S.Kom.
  Menantu : Johan S. Daya, S.Pd, MAB
  Cucu : Joaquine Bertha Ardelia Daya
- Pdt. Marliza Akhatastasia Makienggung, S.Si.Teol.
- Septherine Bernice Makienggung, S.Ak.

PENDIDIKAN:

1968 – 1972	SD Yalasenanstri Makassar
1973 – 1975	SMP Negeri V Makassar
1976 – Mei 1978	SMA Neg 4 Makassar
1979 – 1983	Sm.Th STT INTIM Makassar
1993 – 1995	S-1 STT INTIM Makassar
2005 k– 2007	S-2 UKSW Salatiga
Sementara	S-3 STT IKAT Jakart

PELAYANAN:

1983 – 1986	Vikaris di GPIB Jemaat"EFFATHA" DKI Jaksel.
1986 – 1991	KMJ GPIB Jemaat "MARANATHA" Sungai Pakning, Ridar
1991 – 1993	KMJ GPIB Jemaat "BAITANI" Pulau Sambu, Kepri
1995 – 1999	KMJ GPIB Jemaat "EFFATHA" Tenggarong, Kaltim
1999 – 2005	KMJ GPIB Jemaat "NAZARETH" Surabaya
2007 – 2013	KMJ GPIB Jemaat "BAHTERA HAYAT" Surabaya
2013 – 2016	KMJ GPIB Jemaat "NAZARETH" DKI Jaktim
2016 – 2021	KMJ GPIB Jemaat "MARKUS" DKI Jaksel
2021 – 2024	KMJ GPIB Jemaat "PANCARAN KASIH" Depok

MUPEL:

1986 – 1991	Ketua III BP Mupel Sumbar-Ridar-Kerinci
1991 – 1993	Ketua I BP Mupel Kepri
1993 – 1999	Ketua I BP Mupel Kaltim II
2013 – 2014	Ketua III BP Mupel Jaktim
2014 - 2016	Ketua I / Ketua BP Mupel Jaktim
2017 – 2019	Ketua II BP Mupel Jaksel

TUGAS-TUGAS SINODAL:

2015 – 2020	Departemen Teologi GPIB: 2015-2020
1989	Kursus Dasar Pembinaan Pendeta (KDPP) Angkatan IX Jogjakarta
1993, 1996, 2001, 2015, 2023	Mentor bagi Vikaris
2015-2024	Tim Penulis dan Editor Buku-buku Sabda GPIB

PELAYANAN OIKOUMENE:

1987-1991	Pengurus BKGS Sungai Pakning
1997-1999	Ketua MPH PGIW Kalimantan Timur
1999-2000	Majelis Pertimbangan PGIW Kaltim

PERSIAPAN

UCAPAN SELAMAT DATANG

P2 ***(menyalakan lilin)***

Selamat pagi, Bapak, Ibu, Saudara dan Anak-anak yang dikasihi Tuhan Yesus.
Presbiter yang bertugas dan seluruh pelayan ibadah menyambut dengan sukacita kehadiran Bapak, Ibu, Saudara dan Anak-anak dalam **Ibadah Hari Minggu VII Sesudah Pentakosta.** Dalam ibadah ini, kita akan turut menyaksikan karya Allah melalui hamba-Nya, yaitu **Pdt. Job Makienggung, S.Th., M.Si.**, yang telah memasuki masa emeritasi setelah melayani selama 41 tahun sebagai Pendeta Organik di lingkup Gereja Protestan di Indonesia bagian Barat (GPIB). Pelayan penetapan emeritasi pada ibadah ini adalah **Pdt. Drs. Paulus Kariso Rumambi, M.Si.** (Ketua Umum Majelis Sinode GPIB).

UNGKAPAN SITUASI

P2 Menjadi hamba Allah adalah peziarahan tanpa henti.
Ia mengantar seseorang pada pemberian diri dari hari ke hari.
Tak ada lagi ruang sedikit pun tersisa untuk kepentingan diri.
Yang ada hanyalah ketaatan penuh pada kehendak Ilahi.

Namun, menjadi hamba Allah bukanlah peziarahan yang ditempuh sendiri.
Kristus, Tuhan, telah terlebih dulu kurbankan diri-Nya sendiri.
Ia yang memanggil para hamba-Nya untuk panggilan mulia ini:
hidup dalam kerendahan hati dan cinta yang murni.

Hari ini, seorang hamba akan memasuki masa emeritasi.
Bukan sebagai akhir perjalanan, melainkan awal dari keteladanan sejati.
Dari hidup-Nya, kita belajar arti mengabdi,
pada Allah, yang pertama-tama memanggil, dan pada umat yang ia layani.

(Penampilan tari Gunde dari Sangihe-Talaud sebagai ekspresi syukur dan kegembiraan mengiringi prosesi masuk Pdt. Job Makienggung, S.Th., M.Si. dan Keluarga)

AJAKAN BERIBADAH

P2 Umat Tuhan, silakan **berdiri:**
Untuk perhimpunan umat Allah yang datang dari Timur dan Barat, Utara dan Selatan,

J **kita memuji Allah atas kasih setia-Nya!**

P2 Untuk gereja yang dirawat-Nya demi Kabar Baik tersiar bagi seluruh ciptaan,

J **kita memuliakan Allah atas kebaikan-Nya!**

P2 Untuk para hamba-Nya yang dipanggil dan diutus untuk melayani, mengajar, dan membina jemaat-Nya,

J **kita mengucap syukur pada Allah atas perbuatan tangan-Nya!**

MENGHADAP TUHAN

♫ Jemaat Menyanyi Kidung Keesaan 470 "Ucap Syukur pada Tuhan"

Syair: Helene Salamate Joseph, Lagu: Tradisional Sangihe Talaud, do=d, 2 ketuk

(Nuansa Sangihe-Talaud)

Nyanyikanlah dengan riang kar'na kasih setia Tuhan, nyanyilah.
Senandungkan lagu baru, senandungkan lagu baru bagi-Nya.

(Prosesi Alkitab dibawa masuk ke dalam ruang ibadah)

Muliakan nama Tuhan kar'na kuasa-Nya abadi, muliakan.
Senandungkan lagu baru, senandungkan lagu baru bagi-Nya.

VOTUM

PF "Pertolongan kita dalam nama TUHAN, yang menjadikan langit dan bumi." (Mzm. 124: 8, TB-2)

J **Amin** *(Menyanyikan♫ KJ. 476a)*

NAS PEMBIMBING

PF "Haleluya! Pujilah nama TUHAN,

J **pujilah, hai hamba-hamba TUHAN,**

PF hai orang-orang yang melayani di Rumah TUHAN,

J **di pelataran Rumah Allah kita!**

PF Pujilah TUHAN, sebab TUHAN itu baik,

J **bermazmurlah bagi nama-Nya, sebab nama itu indah!"**

(Mazmur 135:1-3, TB-2)

SALAM

PF "Anugerah dan damai sejahtera menyertai kamu." (1 Tesalonika 1: 1c, TB-2)

J Dan menyertaimu juga.

♫ Jemaat Menyanyi Kidung Keesaan 23:1 "Haleluya, Pujilah"

Syair dan lagu: Subronto Kusumo Atmodjo, 1978, do=f, 4 ketuk

(Nuansa Jawa-Bali)

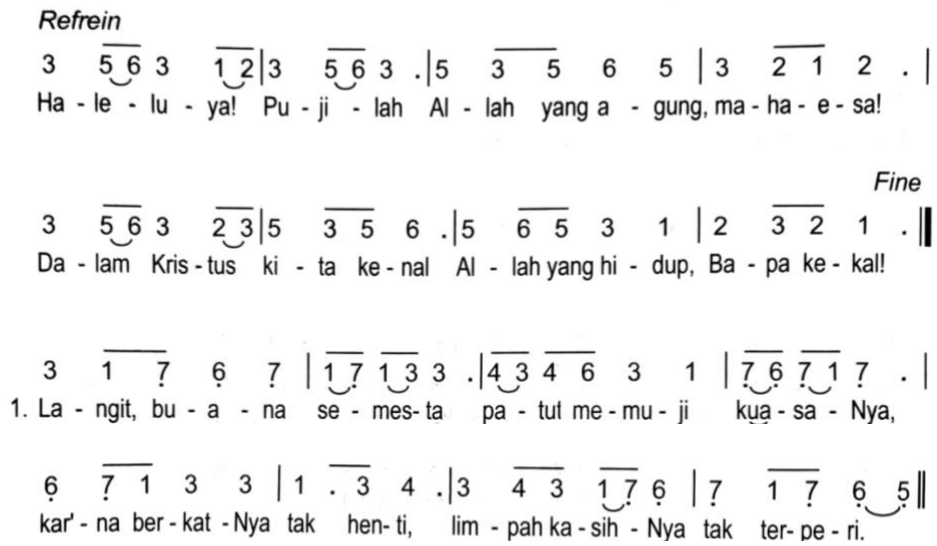

...**duduk**

PENGAKUAN DOSA

P2 Setiap kita adalah hamba Allah. Namun, daripada memiliki hati sebagai seorang hamba Allah, kita justru acap kali menjadi hamba bagi kepentingan kita semata. Alih-alih menjadikan Allah sebagai Sang Tuan, kita malah menjadi tuan bagi hidup sesama. Dengan rasa sesal dan malu serta dengan kerendahan hati, kita mengakui keangkuhan kita di hadapan Allah:

.... hening sejenak

Ya Allah, Engkau telah memanggil para nabi untuk menyatakan kebenaran dan keadilan-Mu, serta mengutus para murid untuk melayani dengan tekun dan setia. Engkau juga telah memanggil setiap kami untuk menjadi hamba-hamba-Mu yang sepatutnya lebih banyak memberi daripada menerima, mengasihi daripada dikasihi, dan menghargai daripada dihargai. Namun, kami mengaku bahwa sering kali keangkuhan menguasai hati kami. Kami lebih mengutamakan kebanggaan dan

harga diri daripada kehendak-Mu untuk 'mati' bagi diri kami sendiri. Kami lupa untuk menjadi peka, dan justru memilih untuk bersikap tak acuh. Kami lupa untuk bersedia mendengar, dan malah lebih memilih untuk menasehati. Kami sibuk menimbun apa yang menguntungkan bagi diri sendiri daripada bersedia berkorban dan memberi diri. Kami melupakan siapa yang sesungguhnya menjadi tuan atas kami, dan justru malah menjadi hamba bagi diri sendiri. Akhirnya, bukannya saling melayani, kami justru mewarnai persekutuan dengan berbagai kepentingan dan memecah kehidupan berjemaat dengan apa yang kami anggap benar bagi diri kami sendiri. Atas kesombongan dan keegoisan ini, kami memohon belas kasih-Mu.

J **Tuhan, kasihanilah kami yang angkuh.**
Kristus, kasihanilah kami yang tinggi hati.
Tuhan, kasihanilah kami orang berdosa ini.

♫ Jemaat Menyanyi Kidung Jemaat 30a:1-2 "O' Mawu Rendinganeng" atau "Angin Ribut Menyerang"

Syair: Jesus Lover of My Soul, Charles Wesley, 1740, Lagu: E. L. Pohan Shn., 1966/Yamuger, 1983,
Lagu: Simeon B. Marsh, 1834, do=f, 6 ketuk

O' Mawu rendinganeng
I kami mangaelang
Su tempong kadentane
O' Mawu kaselaheng
M'bai darodo matelang
Tembonang kawanuang
Ahako suraleng U
Su ike kapulu-Nu

Hanya Tuhan sajalah
Perlindungan yang tent'ram.
B'rikan daku yang lemah
hati kuat dan tenang.
Dikau saja yang tetap
Sumber pengharapanku:
Biar aku Kaudekap
di naungan sayap-Mu.

BERITA ANUGERAH

PF Jemaat yang terkasih, barang siapa mengaku bahwa ia tidak berdosa, maka sesungguhnya ia sedang menipu dirinya sendiri. Sebaliknya, bagi setiap orang yang telah mengaku dosa dan bertobat, berita anugerah tersedia seperti tertulis dalam **Mazmur 32:1-2** yang menyatakan:

"Berbahagilah orang yang diampuni pelanggarannya, yang dosanya ditutupi! Berbahagialah manusia, yang kesalahannya tidak diperhitungkan TUHAN, dan yang tidak berjiwa penipu!"

Berdasarkan Firman Tuhan ini, sebagai pelayan Yesus Kristus, kami memberitakan bahwa pengampunan dosa telah berlaku dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus.

J **Syukur kepada Tuhan! Amin.**

♫ Jemaat Menyanyi Kidung Keesaan 519 "Kasih Tuhanku"

Syair dan lagu: Godlief Soumokil, 2006, do=f, 4 ketuk

(Nuansa NTT, diiringi oleh gerak dan lagu oleh Pelkat PA dan Pelkat PT)
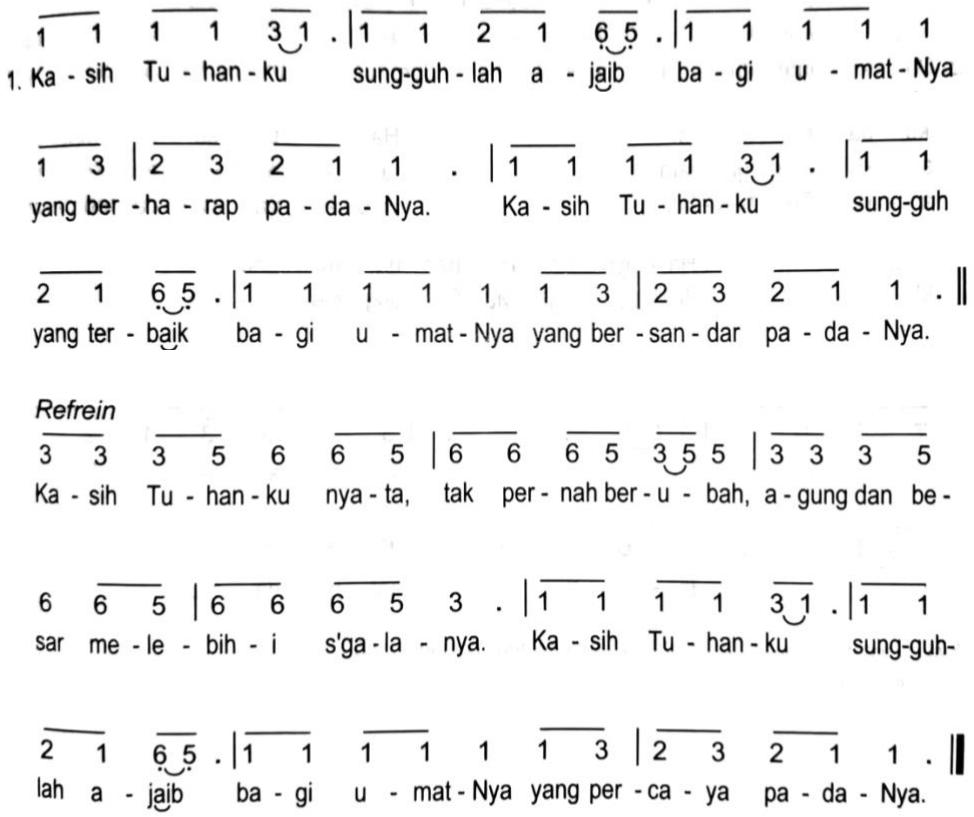
PERINTAH HIDUP BARU

PF Jemaat, silakan **berdiri** untuk mendengar Perintah Hidup Baru seperti tertulis dalam **Filipi 2:1-11** (TB-2), yang menyatakan:

"Jadi, karena dalam Kristus ada nasihat, ada penghiburan kasih, ada persekutuan Roh, ada kasih mesra dan belas kasihan, sempurnakanlah sukacitaku dengan ini: Hendaklah kamu sehati sepikir, dalam satu kasih, satu jiwa, satu tujuan, tanpa mencari kepentingan sendiri atau pujian yang sia-sia. Sebaliknya hendaklah dengan rendah hati yang seorang menganggap yang lain lebih utama daripada dirinya sendiri. Janganlah tiap-tiap orang hanya memperhatikan kepentingannya sendiri, tetapi kepentingan orang lain juga. Hendaklah kamu dalam hidupmu bersama, menaruh pikiran dan perasaan yang terdapat juga dalam Kristus Yesus, yang walaupun dalam rupa Allah, tidak menganggap kesetaraan dengan Allah itu sebagai milik yang harus dipertahankan, melainkan telah mengosongkan diri-Nya sendiri, dan mengambil rupa seorang hamba, dan menjadi sama dengan manusia. Dalam keadaan sebagai manusia, Ia telah merendahkan diri-Nya dan taat sampai mati, bahkan sampai mati di kayu salib. Itulah sebabnya Allah sangat meninggikan Dia dan mengaruniakan kepada-Nya nama di atas segala nama, supaya dalam nama Yesus bertekuk lutut segala yang ada di langit, di atas bumi, dan di bawah bumi, dan segala lidah mengaku "Yesus Kristus adalah Tuhan," bagi kemuliaan Allah Bapa!"

Roh Kudus menolong kita mewujudkan kemuliaan Allah dalam seluruh hidup dan kesaksian kita di dunia

♫ Jemaat Menyanyi Kidung Jemaat "Muliakan Tuhan Allah"

Syair: Ayub B. E. Poli/Yamuger, 1984, Lagu: *Kirita Dei,* Pulau Sewu, do=c, 4 ketuk

Muliakan Tuhan Allah, muliakan Tuhan Allah,
muliakan pimpinan-Nya dalam kasih sayang-Nya.

...duduk

KESAKSIAN PUJIAN

1. NZ Choir (GPIB Jemaat "Nazareth" Jakarta Timur): "Praise the Lord"
2. Musik Kolintang GPIB Jemaat "Bahtera Hayat" Surabaya: "I Ghenggona Langi" medley "Bermazmurlah Bagi Tuhan Hua" (Virtual)

PEMBERITAAN FIRMAN

DOA MOHON BIMBINGAN ROH KUDUS

PF .....

PEMBACAAN ALKITAB

PF Jemaat Tuhan, silakan **berdiri** untuk mendengar Firman Tuhan yang dibacakan dari Alkitab. **HALELUYA!**

♫ Jemaat Menyanyi Kidung Keesaan 769 "Haleluya, Haleluya, Pujilah Tuhanmu"

Syair dan lagu: G. Soumokil, 1984, do=f, 2 ketuk

(Nuansa Papua)
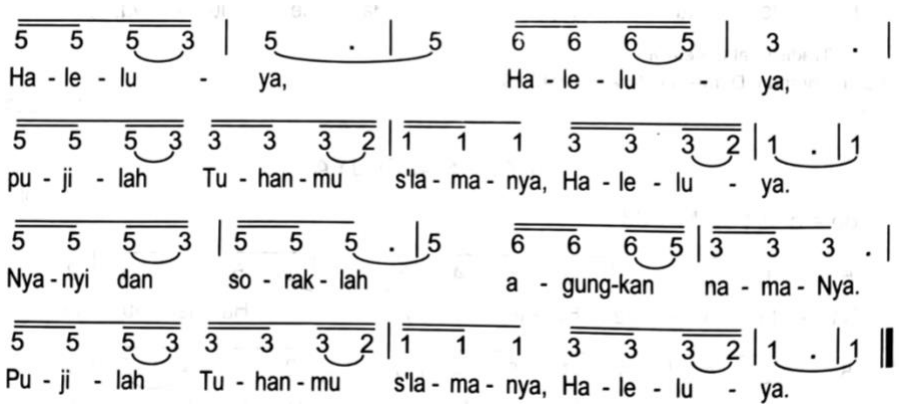
P3 Pembacaan Alkitab hari ini terambil dari **Kitab Yeremia 1:4-10** yang menyatakan: … … … Demikianlah pembacaan Alkitab.

PF Hendaklah Firman Tuhan dengan segala kekayaannya diam di dalam hatimu dan ucaplah syukur kepada Allah.

♫ Jemaat Menyanyi Gita Bakti 392b "Kepada-Mu Puji-pujian"

Syair dan lagu: Abraham Ferdinandus, 2009, do=bes, 4 ketuk

(Nuansa Jawa-Bali)

Kepada-Mu puji-pujian, madah syukur dan segala kemuliaan:
ya Bapa, Put'ra, Roh Kudus, sampai kekal selama-lamanya.

…**duduk**

KHOTBAH

"Aku, Hamba-Mu, dari Rahim Ibuku" (Pdt. Job Makienggung, S.Th., M.Si.)

… saat hening (tanpa musik) …

JAWABAN JEMAAT

♫ Menyanyi Kidung Keesaan 622:1,3 "Ya Tuhan, Engkau Perlindunganku"

Syair: Pontas Purba, 1999, Lagu: M. R. D. Panjaitan, 1999, do=f, 4 ketuk

(Nuansa Batak Toba)

Pdt. Job Makienggung:

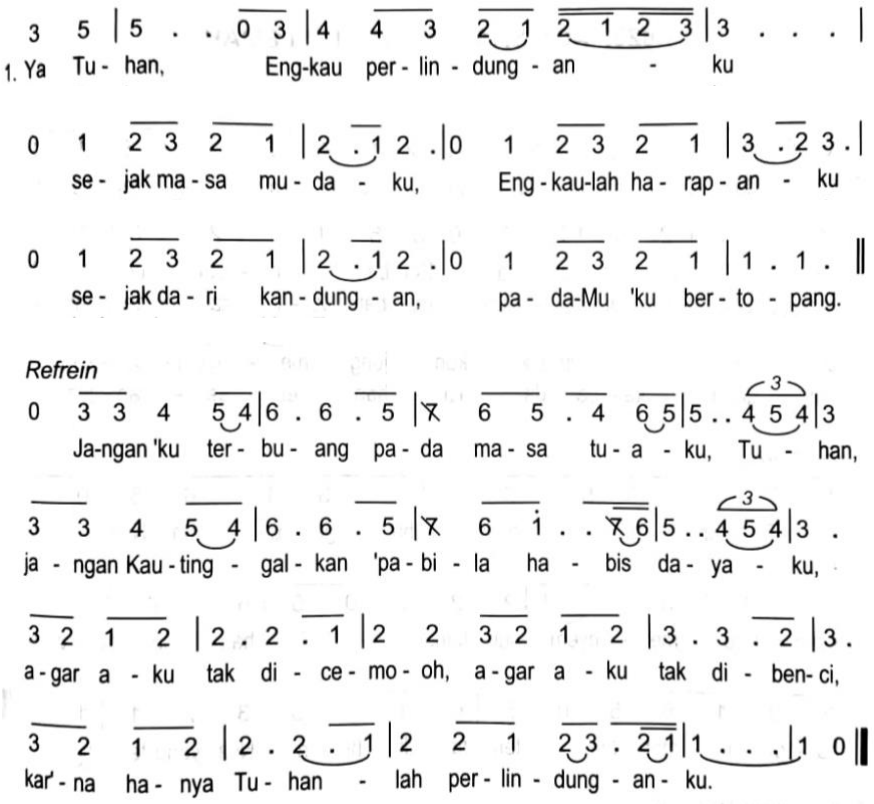

Semua:
Ya Tuhan, Engkau t'lah mengajarku
sejak masa kecilku hingga masa tuaku,
supaya kub'ritakan kuasa-Mu, Tuhan. ***Refr.***

PENGAKUAN IMAN

PF Jemaat, silakan **berdiri**, bersama semua orang percaya di segala abad dan tempat, kita mengaku iman menurut Pengakuan Iman Rasuli. Dengan hati dan mulut, hendaklah setiap orang berkata:

S Aku percaya kepada Allah ...

... duduk

KESAKSIAN PUJIAN

1. VG Chit Chat Anak-anak Pendeta GPIB dan Forum Komunikasi Istri-istri Pendeta GPIB: "Manis Kau Dengar"

PEMBACAAN SURAT KEPUTUSAN MAJELIS SINODE GPIB

PENJELASAN

PF Tuhan Yesus Kristus, Kepala Gereja, telah mengutus dan menyertai para hamba-Nya melayani dan bersaksi untuk membina dan membangun jemaat-Nya di dunia. Hari ini, dengan bersyukur kepada Allah di dalam Tuhan Yesus Kristus, yang telah menyertai hamba-Nya, **Pendeta Job Makienggung,** melaksanakan tugas panggilan dan pengutusan sampai memasuki masa emeritus di Gereja Protestan di Indonesia bagian Barat.

Kita semua percaya bahwa Pendeta/Pelayan Firman dan Sakramen ini telah berbicara dan bertindak dengan wibawa rasuli yang berasal dari Kristus. Bahwa semua tugas panggilan dan pengutusan yang telah ia terima, telah ia jalankan dengan kuasa dan pertolongan Roh Kudus sehingga jemaat-jemaat pun telah menerima hasil dari pekerjaannya sebagai pelayan Utusan Tuhan.

Penetapan dalam masa emeritus tidak mengakhiri tugas panggilan dan pengutusannya sebagai Pendeta/Pelayan Firman dan Sakramen; tidak juga menghilangkan wibawa rasuli yang telah Tuhan berikan kepadanya. Karena itu, ia akan tetap menjalankan tugas kependetaannya dengan wibawa ilahi di jemaat-jemaat GPIB di lingkungan tempat tinggalnya berdasarkan permintaan Mejelis Jemaat setempat, sehingga ia tetap terikat pada aturan dan disiplin yang berlaku di Gereja Protestan di Indonesia bagian Barat.

DOA PENGUATAN

PF Sebelum **Pendeta Job Makienggung** menerima penetapan emeritus, mari kita berdoa :

Ya Allah Bapa di dalam Tuhan Yesus Kristus, Engkau telah menghimpun jemaat-Mu menjadi bangsa terpilih, imamat rajawi, bangsa kudus sebagai kepunyaan-Mu sendiri untuk memberitakan perbuatan-perbuatan-Mu yang besar dan ajaib.

Engkau juga telah memberikan kepada jemaat-Mu, rasul-rasul dan nabi-nabi, pemberita-pemberita Injil, gembala-gembala dan pembina-pembina untuk memperlengkapi orang-orang kudus bagi pekerjaan pelayanan, bagi pembangunan tubuh Kristus, hingga kami mencapai kesatuan iman dan pengetahuan yang benar tentang Anak Allah, kedewasaan penuh dan tingkat pertumbuhan yang sesuai dengan kesempurnaan Kristus.

Engkau juga telah memberikan wibawa rasuli kepada hamba-Mu yang kini berdiri di hadapan-Mu untuk menjalankan tugas panggilan dan pengutusan-Mu di Gereja Protestan di Indonesia bagian Barat sejak diteguhkan sebagai Pendeta/Pelayan Firman dan Sakramen selama masa kerja efektif sampai ditetapkan dalam masa emiritus saat ini.

Ya Kristus Pengasih, berkenanlah untuk mendampingi hambaMu ini dengan kuasa Roh Kudus dalam setiap langkah kehidupan agar ia tidak lemah, tetapi tetap bersemangat melaksanakan tugas pelayanan di mana pun ia diutus dengan wibawa rasuli yang ada padanya, sehingga jemaat tetap dibangun menurut teladan Kristus. Berkati juga seisi rumah tangganya yang tetap mendampingi, mendoakan dan melayani bersama dalam masa emeritus.

Terpujilah Engkau ya Allah Bapa, Putra, Roh Kudus, sekarang dan selama-lamanya. Amin.

PENGAKUAN DAN JANJI

PF Kami mengundang **Pendeta Job Makienggung** berdiri untuk menyatakan pengakuan dan janji dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut:

1. Apakah Saudara percaya bahwa Allah Bapa, Tuhan Yesus Kristus dalam kuasa Roh Kudus telah membimbing, menolong, menguatkan dan memberkati Saudara; juga jemaat-jemaat selama saudara menjalankan tugas panggilan dan pengutusan sebagai pendeta/pelayan Firman dan Sakramen sampai pada masa emiritus ini?
2. Apakah Saudara berjanji untuk tetap menjalankan tugas panggilan dan pengutusan itu dengan setia dengan berpegang teguh pada firman Allah di dalam Alkitab, Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru sebagai sumber ajaran sehat dan benar serta menolak segala ajaran yang bertentangan dengan itu?
3. Apakah Saudara berjanji menjadi teladan dalam cara hidup yang berkenan kepada Allah dengan berusaha menjaga dan memelihara kesatuan Jemaat selama menjalani masa emiritus, serta bersedia ditegur dan atau diberikan sanksi/disiplin Gereja jika saudara lalai dan berbuat salah dalam pelayanan yang dipercayakan kepada saudara?

PF Apakah Jawabmu kepada Allah di hadapan Jemaat-Nya sebagai saksi: **Pendeta Job Makienggung**?

Pendeta Emeritus Ya, dengan segenap hatiku.

PF Tuhan menolong dan menguatkan Saudara.

...jemaat berdiri

JANJI JEMAAT

PF Apakah saudara-saudara berjanji untuk tetap mengakui wibawa rasuli dari pendeta/pelayan Firman dan Sakramen yang akan menjalankan masa emeritus serta tetap menghormati dan mendukung mereka dengan doa, tenaga dan bantuan

menurut kemampuanmu sehingga ia dapat menjalankan masa emeritus dengan sukacita dan bersyukur demi kemuliaan Tuhan?

Apakah jawabmu kepada Allah di hadapan hamba-Nya?

J **Kami berjanji**

PF Tuhan menolong dan menguatkan saudara-saudara sekalian.

...jemaat duduk

PENETAPAN DALAM JABATAN EMERITUS

PF Mendengar pengakuan dan janji saudara serta janji jemaat maka kami menetapkan **Pendeta Job Makienggung** sebagai **Pendeta Emeritus Gereja Protestan di Indonesia bagian Barat.**

(PF turun dari mimbar dan para pendeta yang akan menumpangkan tangan mengambil tempat sambil diiringi nyanyian "Setia S'lama Hidupmu" oleh Paduan Suara GPIB Pancaran Kasih Depok)

... Pendeta Emeritus berlutut, **jemaat berdiri**

Allah, Bapa di dalam Tuhan Yesus Kristus, akan menolong dan menguatkan saudara dalam kehidupan sehari-hari serta memenuhi saudara dengan Roh Kudus yang akan memberi kuasa dan kemampuan sehingga saudara tetap setia melaksanakan panggilan dan pengutusan saudara di dalam dunia.

Pendeta Emeritus: Amin.

...jemaat duduk, Pendeta Emeritus diangkat berdiri

♫ Jemaat Menyanyi Nyanyian Kontemporer Kristen "Api Injil"

(sambil Pdt. Em. Job Makienggung membagikan nyala lilin kepada para pendeta)

Refr. La biar api Injil terus manyala, sio manyala di katong pun hati.
La biar akang pung cahaya, sio tapancar t'rus la dari Depok.
La dari dolo sampe Tuhan Yesus bale kombali.

Tuhan punya maksud par katong pung datuk-datuk.
Barmula dorang tarima api Injil.
Sakarang dong su seng ada, yang tinggal cuma pasang
par anak-cucu samua sakarang ini.

Refr. La biar api Injil terus manyala, sio manyala di katong pun hati.
La biar akang pung cahaya, sio tapancar t'rus la dari Depok.
La dari dolo sampe Tuhan Yesus bale kombali.

KESAKSIAN PUJIAN

1. PS Rachel (GPIB Jemaat "Nazareth" Jakarta Timur): "A Clare Benediction"
2. Chosen Choir (GPIB Jemaat "Markus" Jakarta Selatan): "Aku Melayani Tuhan" (Virtual)

DOA SYAFAAT

PF … …

Ya Tuhan, dalam pengasihan-Mu, kami mohon:

J Dengarkanlah doa kami.

PF Peliharalah kami dalam pengasihan Tuhan Yesus Kristus, yang telah mengajar kami berdoa:

S ♫ Menyanyi KK. 754a "Bapa Kami"

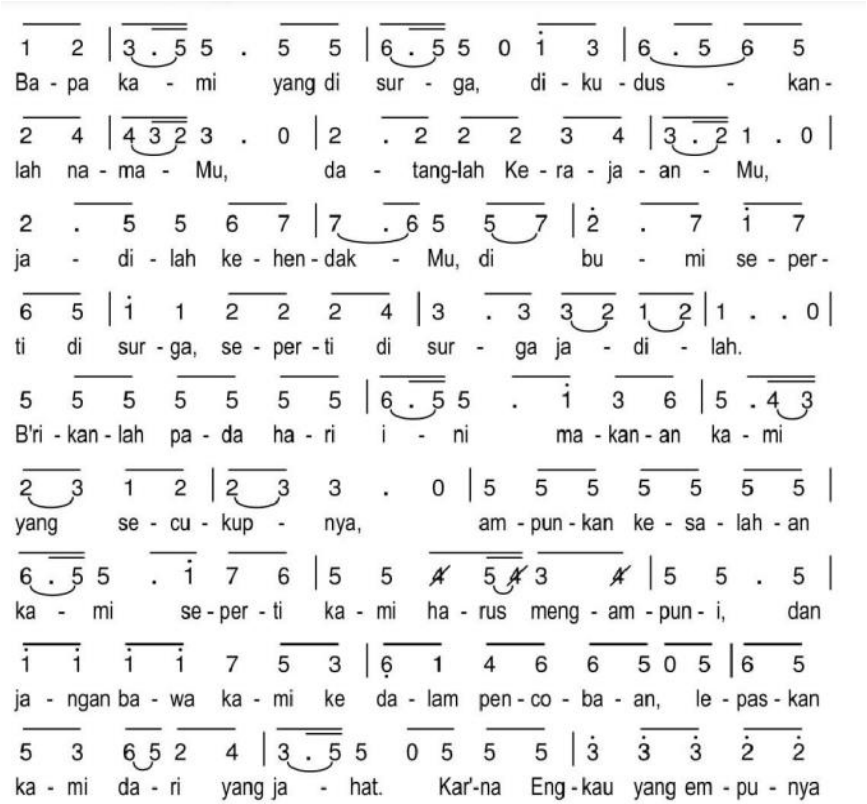

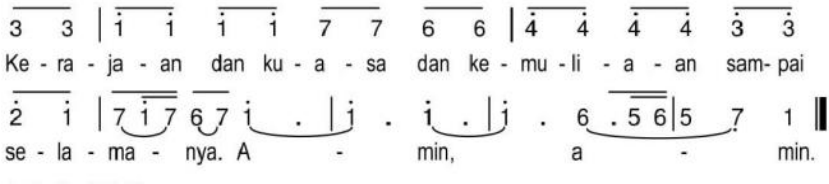

KESAKSIAN PUJIAN

1. Cantate Domini Choir Salatiga: "Dari Hidup Sampai Matiku" (Virtual)
2. PS Presbiter GPIB Jemaat "Pancaran Kasih" Depok: "'Kurasa Terlalu Kecil"

PENGUCAPAN SYUKUR

P4 Jemaat Tuhan, mari memberikan persembahan sebagai tanda syukur dan pemberiaan diri kita untuk hidup sebagai hamba-hamba-Nya yang melayani dunia milik Allah. Dengarlah nas Alkitab seperti tertulis dalam **2 Korintus 9:12** (TB-2) yang menyatakan:

"Sebab, pelayanan kasih yang kamu baktikan ini bukan hanya mencukupkan keperluan orang-orang kudus, tetapi juga melimpahkan ucapan syukur kepada Allah."

Tuhan memberkati kita dan persembahan yang kita berikan.

♫ Jemaat Menyanyi Nyanyian GPM 212 "Kumpol Cengke"

Lirik: Nus Tomatala, 2008, Lagu: Nus Tomatala, 2008, do = f, 4 ketuk

(Nuansa Ambon, diiringi Tarian Patah Cengke)

Bait 1-3 dinyanyikan sebelum persembahan dikumpulkan.
Bait 4 dinyanyikan sesudah persembahan dikumpulkan.

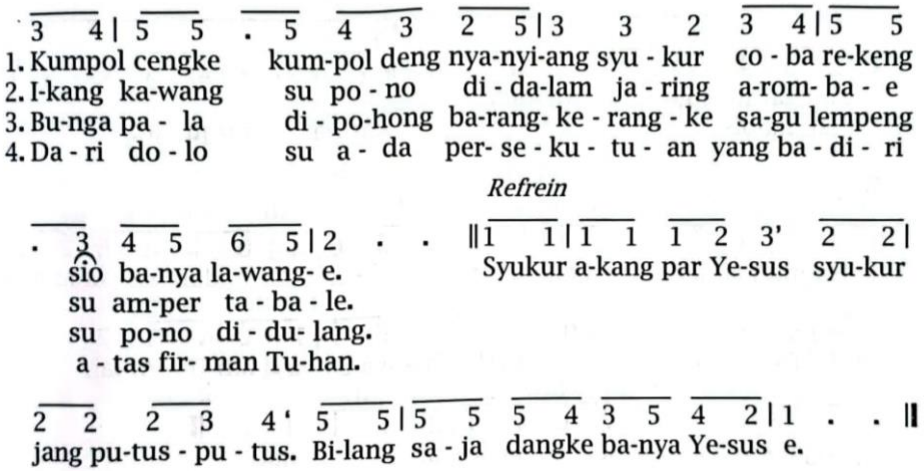

DOA SYUKUR

P4 Jemaat, silakan **berdiri**, untuk membawa persembahan yang telah dikumpulkan dalam doa syukur:

Ya Allah, pemberian diri-Mu yang nyata melalui Tuhan Yesus Kristus, telah mendorong kami untuk memberi sebagian dari harta yang berasal dari-Mu jua. Terimalah dan pakailah gereja-Mu agar dapat mengelolanya demi kebaikan bagi sesama dan seluruh ciptaan. Pakailah diri kami juga untuk terus menjadi hamba-hamba-Mu yang melayani dunia dengan tulus dan kerelaan. Dalam Kristus, kami bersyukur. Amin.

...duduk

PENGUTUSAN

WARTA JEMAAT

KESAKSIAN PUJIAN

1. PS GPIB Jemaat "Nazareth" Surabaya: "Tuhan Selalu Besertaku" (Virtual)

SAMBUTAN-SAMBUTAN

1. Laporan Ketua Panitia: Bpk. Giyo Adi Sofyan
2. Pendeta Emeritus: Pdt. Em. Job Makienggung, S.Th., M.Si.
3. Pelaksana Harian Majelis Jemaat GPIB Pancaran Kasih Depok
4. Badan Pelaksana Mupel Jawa Barat 2
5. Majelis Sinode GPIB

KESAKSIAN PUJIAN

AMANAT PENGUTUSAN

PF Jemaat, silakan **berdiri**.

Setiap kita adalah hamba Allah. Kita diutus untuk menyaksikan karya dan kasih Allah, bersama dengan persekutuan jemaat-Nya, bagi dunia di sekitar.
Padamkanlah ambisi, hiduplah dengan rendah hati.
Milikilah cinta kasih dan jadilah murah hati,
agar Allah dipersaksikan melalui hidupmu yang murni dalam pemberian diri bagi Allah, sesama, dan seluruh ciptaan-Nya.

♫ Jemaat Menyanyi Kidung Keesaan 635 "Bila Badai Hidup Menerpamu"

Syair: *Nang Humuntal Pe Angka Robean*, Bonar Gultom (Gorga), 1972, berdasarkan Yesaya 54:10,
Lagu: Bonar Gultom (Gorga), 1972, do=f, 2 ketuk
(Nuansa Batak Toba)

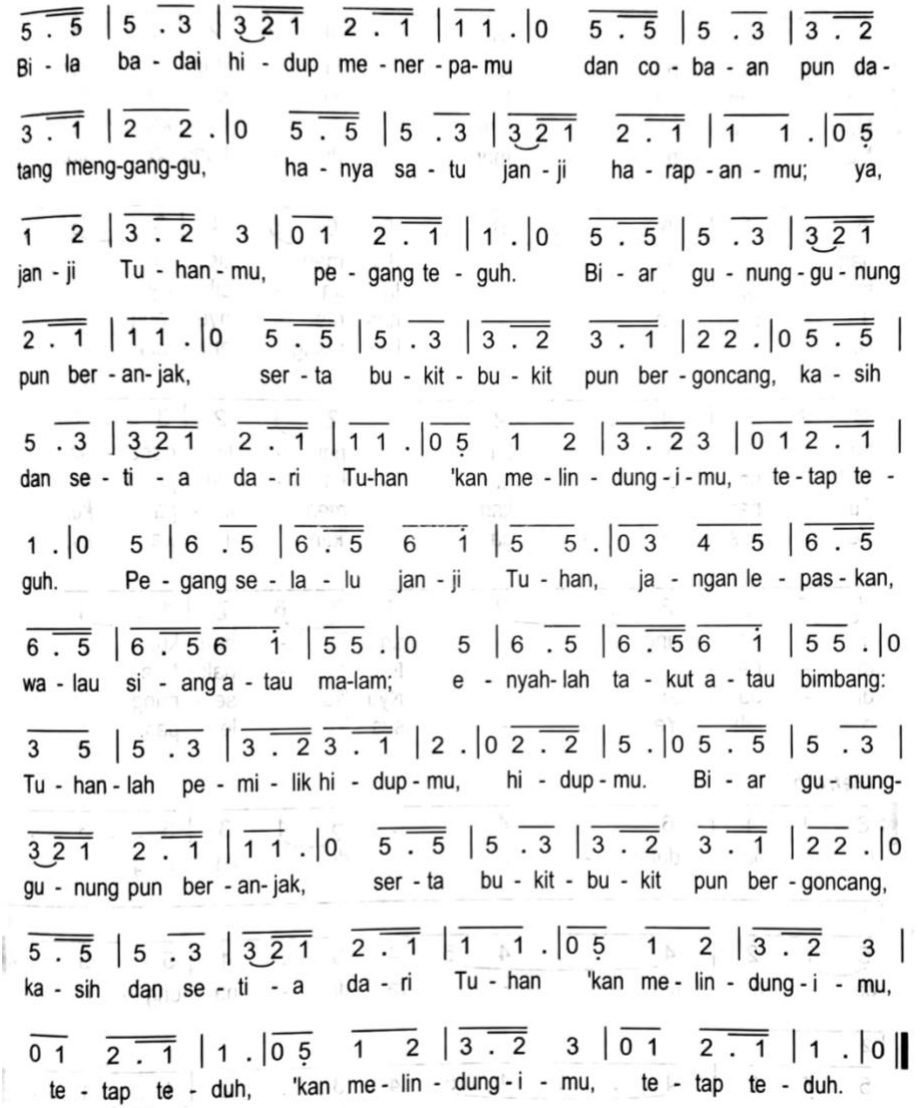

BERKAT

PF Angkatlah hati dan arahkanlah pikiranmu kepada Allah serta terimalah berkat-Nya:
TUHAN memberkati engkau dan melindungi engkau.
TUHAN menyinari engkau dengan wajah-Nya dan memberi engkau kasih karunia.
TUHAN menghadapkan wajah-Nya kepadamu dan memberi engkau damai sejahtera.

(Bilangan 6:24-26)

♫ Jemaat Menyanyi KK. 772 "Amin, Haleluya"

Syair: Sutarno, Lagu: Tradisional Jawa, do=f, 4 ketuk

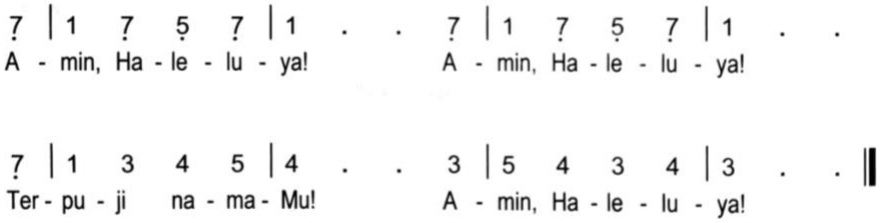

Jemaat bersaat teduh dan <u>tetap berdiri</u> sampai Alkitab dibawa keluar

KOMISI TEOLOGI-PERSIDANGAN GEREJA SUB LITURGI
GPIB JEMAAT "PANCARAN KASIH" DEPOK
[JM/PA] © Juli 2024

AKU, HAMBA-MU, DARI RAHIM IBUKU

Mampu berdiri melayani-Mu, bukan karna kuatku.
Mampu bersaksi tentang-Mu, juga bukan karna cerdasku.
Semata karna anugerah-Mu.
Semua karna kasih-Mu.
Terima kasih, ya Yesus, Engkau memilihku,
Engkau memilihku sejak dari rahim ibuku.

Jika bukan karena anugerah, tak mungkin aku sampai di sini.
Hidup tak selalu mulus, banyak kerikil dan duri sering menyayat hati.
Banyak fitnah menghujam hati, tapi tak pernah kubalas walau perih.
'Kumasuk ruang doa, 'kulipat tangan, semoga mereka Tuhan ampuni,
karena sungguh hidup ini milik-Mu, pelayanan ini milik-Mu,
'ku anggap mereka juga tak tahu apa yang mereka perbuat.

Inilah aku dengan segala karya-Mu, 41 tahun Engkau menopangku.
Tak akan pernah sempurna, bahkan hingga nafas tak lagi bersamaku.
Aku berjanji akan terus melayani-Mu hingga akhir hayatku,
sebab aku adalah milik-Mu, melayani-Mu adalah ungkapan syukurku.
Engkau telah memanggilku jadi hamba-Mu sejak dari rahim ibuku.

Terima kasih, ya Tuhan, atas anugerah dan topangan-Mu.
Terima kasih untuk istri, anak, mantu dan cucu yang terus bersamaku.
Terima kasih atas jemaat yang Engkau percayakan dalam pelayananku.
Terima kasih atas segala hal yang terjadi dalam hidupku.
Susah, senang, semuanya indah, hanya kar'na anugerah-Mu

Hidup dan pelayananku datangnya dari-Mu.
Engkau yang membentuk, memanggil dan mengutusku jadi hamba-Mu.
Aku siap melayani-Mu hingga akhir hayatku.
Ini aku, utuslah aku ke tengah dunia yang Engkau mau
hingga tutup usiaku, aku akan terus bersaksi tentang-Mu.

[JD]

Yeremia 1:5
"Sebelum Aku membentuk engkau dalam rahim ibumu, Aku telah mengenal engkau, dan sebelum engkau keluar dari kandungan, Aku telah menguduskan engkau, Aku telah menetapkan engkau menjadi nabi bagi bangsa-bangsa"